

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pulau Nusa Tenggara Barat dikenal melalui keindahan panorama dan kebudayaannya yang masih sangat kental. Pulau Nusa Tenggara Barat meliputi pulau Lombok, Sumbawa, Bima dan Dompu. Di pulau Lombok ada salah satu kesenian daerah yang masih sangat kental nilai budayanya bernama langkah Rudat. Langkah Rudat juga dikenal sebagai langkah penyambutan untuk wisatawan. Namun, perkembangan saat ini Rudat kurang dikenal orang akibat tidak adanya lagi waktu yang disediakan oleh pemerintah setempat saat menyambut tamu dari dalam maupun luar negeri. Kedudukan Rudat sudah digantikan oleh ceramah dan sebagainya.

Di pulau Lombok ini nilai-nilai sejarah dan budaya tradisionalnya masih melekat, inilah yang menjadi daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung. Dengan menyuguhkan pemandangan yang indah dan keramah tamahan penduduk diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisatawan asing maupun wisatawan lokal berkunjung ke pulau ini untuk menikmati nilai-nilai tradisi yang ada di pulau Lombok, salah satu tradisi yang sampai saat ini masih ada ialah Rudat. Banyak orang, terutama masyarakat pulau Lombok sendiri tidak mengetahui apa dan bagaimana langkah rudat itu. Langkah rudat ini memiliki gerakan menyerupai gerakan pencak silat. Pencak silat di sini bukan gerak yang seolah akan berperang, tetapi hanya memperagakan geraknya saja. Rudat memiliki keunikan tersendiri.

Mulai dari kostum, gerak hingga lagunya. Rudat yang ada di masyarakat biasanya disebut tari rudat, padahal tari rudat itu sendiri adalah perkembangan dari langkah rudat.

Menurut cerita, dikisahkan dahulu para mubaliqh dari Banjarmasin memakai gerakan Rudat ini sebagai media penyebaran agama Islam di pulau Lombok. Rudat pertama kali ada di daerah Pemenang yang kemudian menyebar ke seluruh pulau Lombok dan sekitarnya. Informasi ini disampaikan oleh budayawan setempat bernama H. Jalaludin Arzaki.

Dewasa ini, banyak yang tidak mengetahui apa dan bagaimana Rudat, yang disebabkan oleh banyaknya kebudayaan barat yang masuk dan kurangnya niat pemerintah untuk melestarikan Rudat. Rudat yang merupakan langkah penyambutan kini kurang diminati dan dianggap remeh oleh pemuda-pemudi, padahal Rudat adalah warisan budaya yang harus selalu dilestarikan, hal ini disampaikan oleh seorang budayawan setempat bernama H. Jalaludin Arzaki.

Sama halnya dengan tari Pendet yang menjadi simbol pulau Dewata, Rudat pun merupakan simbol budaya yang ada di Nusa Tenggara Barat, khususnya di pulau Lombok. Hanya saja saat ini jarang sekali yang membuat rekaman atau film dokumenter tentang sejarah Rudat, sehingga Rudat menjadi terbengkalai.

Dari dasar pemikiran di atas maka Tugas Akhir ini membahas tentang Pembuatan film dokumenter drama tentang rudat dengan pendekatan rekonstruksi sejarah. Pada Tugas Akhir ini membahas tentang bagaimana mengangkat sejarah Rudat sebagai warisan budaya dalam sebuah film dokumenter langkah rudat yang diharapkan dapat melestarikan kebudayaan di pulau Lombok.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dalam Tugas Akhir ini dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat film dokumenter langkah Rudat Desa Trengan Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang budaya?
2. Bagaimana menceritakan sejarah seni Rudat sebagai usaha pelestarian kesenian daerah?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan film dokumenter langkah Rudat dengan menggunakan pendekatan rekonstruksi sejarah yang ada di Desa Trengan.
2. Cerita Rudat ini meliputi asal mula, filosofi kostum, dan langkah gerak Rudat itu sendiri.

1.4 Tujuan

Dari batasan masalah di atas maka beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Membuat film dokumenter Langkah Rudat sebagai tambahan ilmu pengetahuan budaya.
2. Menceritakan sejarah Rudat sebagai usaha pelestarian kesenian daerah.

3. Dapat menceritakan Rudat meliputi asal mula, filosofi kostum, dan langkah gerak Rudat.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan film dokumenter ialah:

1. Manfaat Keilmuan

Temuan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat luas tentang sejarah Rudat dari pulau Lombok.

2. Manfaat Empiris

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pembuatan film dokumenter dan menjadi bahan untuk kepentingan pendidikan khususnya adik-adik yang mendalami dunia multimedia dan merupakan sebagai media promosi pulau NTB pada umumnya.

